

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dengan mengaplikasikan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan pada bab I, memperhatikan data-data yang telah dikumpulkan pada bab II, dan menjelaskan hasil analisis pada bab III, maka dalam bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dari skripsi ini sekaligus menjawab pertanyaan penelitian yaitu **“Bagaimana Peran Indonesia dalam menjalankan kebijakan Poros Maritim Dunia serta sebagai diplomasi maritim untuk pemenuhan kepentingan Indonesia?”**

Persepsi diri Indonesia sebagai negara maritim dan tuntutan dunia internasional berdampak pada perannya sebagai Poros Maritim Dunia (PMD). Penulis mengkaji bagaimana Indonesia memandang dirinya sendiri dan bagaimana Indonesia berusaha memenuhi harapan terkait dengan perannya sebagai kekuatan maritim yang signifikan menggunakan teori peran K.J. Holsti.

Latar belakang geografis, sejarah, dan budaya Indonesia memainkan peran penting dalam membentuk pandangan Indonesia sebagai negara bahari. Indonesia menyadari potensi yang sangat besar dari domain kelautan mengingat kepulauannya yang besar, garis pantai yang panjang, dan lokasi yang menguntungkan di persimpangan jalur perdagangan internasional utama. Prospek masa depannya dibentuk oleh persepsi bahwa identitas lautnya merupakan komponen penting dari identitas nasionalnya. Indonesia diharapkan oleh Dunia

internasional untuk berpartisipasi aktif dalam stabilitas kawasan, tata kelola maritim global, dan penyelesaian masalah maritim. Sebagai PMD, Indonesia bisa mempromosikan pembangunan berkelanjutan, menjaga lingkungan laut, dan memastikan konektivitas dan keamanan maritim. Letak Indonesia yang strategis, sumber daya maritimnya yang melimpah, dan kapasitasnya untuk memberikan dampak pada isu-isu maritim mendukung aspirasi tersebut.

Indonesia telah melaksanakan sejumlah langkah untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai PMD. Untuk meningkatkan koneksi antar pulau dan memacu pertumbuhan ekonomi, Indonesia telah berkonsentrasi pada peningkatan infrastruktur maritim, seperti skema Tol Laut. Indonesia dan berkomitmen untuk memastikan keamanan dan stabilitas wilayah lautnya, yang terlihat dari upayanya untuk meningkatkan keamanan maritim melalui kerjasama penegakan hukum, inisiatif regional, dan Tindakan penanganan terorisme. Komponen penting lainnya dari tujuan Indonesia untuk PMD adalah kelestarian lingkungan. Indonesia berkomitmen untuk melindungi ekosistem lautnya dan memitigasi dampak masalah lingkungan, yang dibuktikan dengan pembentukan Kawasan Konservasi Perairan, teknik pengelolaan perikanan berkelanjutan, dan rencana adaptasi perubahan iklim. Langkah-langkah ini sejalan dengan komitmen Indonesia untuk menjaga ekosistem maritim secara bertanggung jawab.

Persepsi Dunia internasional dan persepsi diri Indonesia sebagai negara maritim juga mempengaruhi perannya sebagai PMD. Indonesia ingin memantapkan posisinya sebagai kekuatan maritim yang dominan melalui visi dan inisiatif strategisnya untuk meningkatkan konektivitas laut, menjamin keamanan,

mendorong kelestarian lingkungan, dan terlibat dalam kerja sama regional dan internasional. Indonesia bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, berkontribusi pada tata kelola maritim global, dan mengatasi masalah maritim bersama dengan menjalankan tanggung jawabnya sebagai PMD.

4.2. Saran

Melalui Kebijakan Poros Maritim Dunia, Indonesia dapat mengembangkan posisinya di dunia internasional melalui kapasitas dan sumber daya yang dimiliki oleh Indonesia. Indonesia dapat menetapkan kebijakan kelautan nasional menyeluruh yang menggabungkan semua aspek tujuan PMD, termasuk potensi ekonomi, kelestarian lingkungan, konektivitas maritim, dan keamanan. Rencana ini dapat memberikan peta jalan yang jelas kepada lembaga pemerintah dan pengambil keputusan yang berbeda untuk menerapkan kebijakan, mengalokasikan sumber daya, dan bekerja sama. Untuk memastikan implementasi tujuan PMD yang efisien, Indonesia juga dapat meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga pemerintah yang terlibat dalam urusan kelautan. Indonesia juga harus meningkatkan hubungan dengan sekutu regional dan globalnya, terutama tetangga ASEAN dan pemangku kepentingan maritim lainnya. Untuk mengatasi keprihatinan bersama dan memajukan stabilitas regional, ini termasuk pertukaran intelijen, melakukan patroli bersama, dan berpartisipasi dalam forum multilateral.

Namun, tentunya penulis mempunyai banyak keterbatasan kompetensi dalam mengusulkan sebuah rekomendasi yang lebih konkrit. Oleh sebab itu, penulis mengusulkan rekomendasi kepada pembuat kebijakan untuk dapat melakukan

kajian kembali terhadap temuan-temuan yang terdapat di dalam penelitian ini untuk dapat dikembangkan menjadi sebuah rekomendasi yang lebih konkrit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. Jonni Mahroza. Sulistiyanto. “Implementasi Kebijakan Poros Maritim Dunia Guna Menjamin Keamanan Alur Laut Kepulauan Indonesia II Dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI.” *Jurnal Manajemen Pertahanan*. Vol 6. No 2 Desember 2020. Hal 158-161
- Akbar, Muhammad Fatahillah. (2019). “Koherensi Pengaturan Illegal, Unreported, And Unregulated Fishing di Indonesia.” *Jurnal Rechts Vinding*, Vol. 8. Nomor 2. Hal 246 – 252
- Agardy, T., Claudet, J., Day, J. C.,(2019), “Dangerous targets: Unresolved issues and ideological clashes around marine protected areas,” *Frontiers in Marine Science*, 6, 17. doi: 10.3389/fmars.2019.00017.
- BAPPENAS, (2016), *Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia*, <https://www.bappenas.go.id/id/berita/mewujudkan-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia>
- Bhwana, Petit Garda. “Indonesia-Australia to Strengthen Cooperation in Combating Illegal Fishing.” *Tempo*. <https://en.tempo.co/read/1640862/indonesia-australia-to-strengthen-cooperation-in-combating-illegal-fishing>
- BPK RI. “Detail Peraturan UU No.32 Tahun 2014.” <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38710>

California Environmental Associates, Trends in Marine Resources and Fisheries Management in Indonesia: A 2018 Review, <https://www.packard.org/wp-content/uploads/2018/08/Indonesia-Marine-Full-Report-08.07.2018.pdf>

Cabinet Secretariat of The Republic of Indonesia, “GDP of Indonesia Fisheries Sektor Rises Significantly: Minister of Marine and Fisheries.” <https://setkab.go.id/en/gdp-of-indonesias-fisheries-sektor-rises-significantly-minister-of-marine-and-fisheries/>

Cresswell, John. W. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches. Third Edition, Sage Publications. (2009). Hal. 32.

Coral Triangle Center, (2021), “Second Quarter 2021 Report,” diakses pada 18 November 2022, <https://www.coraltrianglecenter.org/wp-content/uploads/2021/09/Q2-Report-CTC-2021.pdf>

Data Indonesia. (2020). “Jumlah Produksi Perikanan Indonesia (2015-2020).” <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/produksi-ikan-indonesia-menurun-pada-2020>

Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. “Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.” <https://kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika>

Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. “Undang-Undang No. 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan.”

<https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/1614#:~:text=Undang%2DUndang%20Nomor%2032%20Tahun,manfaat%20bagi%20seluruh%20masyarakat%20sebagai>

Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2020). “The State of World Fisheries and Aquaculture.”

<https://www.fao.org/3/ca9229en/online/ca9229en.html>

Holsti, K..J. “National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy.”

International Studies Quarterly Vol. 14. No. 3 (September, 1970). hal. 233-309

Indonesia.go.id. “Indonesia Poros Maritim Dunia,”

<https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/indonesia-poros-maritim-dunia>

Ipsos. “Indonesia’s Aquaculture Industry: Key Sektors for Future Growth.”

<https://www.ipsos.com/en-id/indonesias-aquaculture-industry-key-sektors-future-growth>

Indonesia Tourism Development Corporation. “The Mandalika.”

<https://www.itdc.co.id/portofolio/the-mandalika>

Irayani, Ni Luh Ketut Ayu, I. Fasisaka, Anak Agung A. I. Prameswari, “Faktor-

Faktor Pendorong Peran Aktif Indonesia Dalam kerjasama Coral Triangle Initiative On Coral Reefs, Fisheries and Food Security (CTI-CFF) Tahun 2006-2014.” Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional. Vol. 1. No. 1. 2017. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/31617>

Kantor Staf Presiden, “Deklarasi Djuanda dan Hari Nusantara.”

<http://ksp.go.id/deklarasi-djuanda-dan-hari-nusantara/>

Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan,
“Komitmen KKP Kelola Perikanan Tuna Berkelanjutan dan Terukur,
<https://kkp.go.id/djpt/ditpsdi/page/5550-komitmen-kkp-kelola-perikanan-tuna-berkelanjutan-dan-terukur>

Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, “Vessel Monitoring System Perkuat Pengawasan Illegal Fishing,”
https://www.kominfo.go.id/content/detail/9497/vessel-monitoring-system-perkuat-pengawasan-illegal-fishing/0/artikel_gpr

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Republik Indonesia. (2020).
“Statistik Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.”
<https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2020>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, “Neraca Perdagangan Indonesia & Rep. Rakyat Cina,” <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. “Produk Unggulan Indonesia.”
<http://ppejp.kemendag.go.id/produk-unggulan-indonesia/>

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dan OECD, “Blue Economy, Development Framework for Indonesia’s Economic Transformation,” hal 28-30, 31-32

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2017). “AS Apresiasi Kepemimpinan Indonesia di Kawasan Dalam Kerja Sama Penanganan Ancaman Terorisme.” <https://www.kemhan.go.id/2017/11/15/as-apresiasi-kepemimpinan-indonesia-di-kawasan-dalam-kerja-sama-penanganan-ancaman-terorisme.html>

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan PPID, “Pemerintah Siapkan 5 Strategi Penanganan Sampah Laut,” <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5215/pemerintah-siapkan-5-strategi-penanganan-sampah-laut>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1985 tentang Pengesahan UNCLOS.” https://pih.kemlu.go.id/files/UU_NO_17_TH_1985.pdf

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Indonesia Berkomitmen Memberantas Penangkapan Ikan Secara Ilegal Melalui Kerja Sama Internasional.” <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1939/berita/indonesia-berkomitmen-memberantas-penangkapan-ikan-secara-ilegal-melalui-kerja-sama-internasional>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019). “Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT).” https://kemlu.go.id/portal/id/read/162/halaman_list_lainnya/indonesia-malaysia-thailand-growth-triangle-imt-gt

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. “Lima Pilar Kebijakan Utama Guna Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim

Dunia .”

https://maritim.go.id/konten/unggahan/2017/07/Kebijakan_Kelautan_Indonesia_-_Indo_vers.pdf

Kompas.com. (2014). “Tol Laut Jokowi akan Diluncurkan pada Desember 2014.”

<https://nasional.kompas.com/read/2014/09/24/18242551/Tol.Laut.Jokowi.Akan.Diluncurkan.pada.Desember.2014>

Kompas. (2019). “Bakamla Sebut Aktivitas Terorisme Berpotensi Terjadi di

Perairan NKRI.”

<https://nasional.kompas.com/read/2019/11/20/17335331/bakamla-sebut-aktivitas-terorisme-berpotensi-terjadi-di-perairan-nkri>

Kompas. (2022). “Pengertian Konservasi Perairan, Tujuan, Manfaat, dan Contoh Kawasan.”

<https://regional.kompas.com/read/2022/01/29/180821178/pengertian-konservasi-perairan-tujuan-manfaat-dan-contoh-kawasan?page=all>

Kuncoro, Ari. (2021). “Ekspor-Impor Sektor Manufaktur, Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Indonesia.” <https://feb.ui.ac.id/2021/08/03/ari-kuncoro-ekspor-impor-sektor-manufaktur/>

Kustiani, Rini. (2021). “Kementerian Kelautan Bikin 10 Kawasan Konservasi

Perairan Jadi Destinasi Wisata.” Tempo.

<https://travel.tempo.co/read/1426146/kementerian-kelautan-bikin-10-kawasan-konservasi-perairan-jadi-destinasi-wisata>

Mière, Christian. “Maritime diplomacy in the 21st century: Drivers and challenges.” Routledge. (2014). 10.4324/9780203555590, hal 1-5.

Marine & Offshore Expo. Facts Of The Shipbuilding Industry In Indonesia.”
<https://www.batam-marine.com/industry-fact.html>

PAL Indonesia. (2020). “Kebijakan Modernisasi Alutsista Laut Berbasis MEF Tahap III.” <https://www.pal.co.id/2020/02/publikasi/artikel/kebijakan-modernisasi-alutsista-laut-berbasis-mef-tahap-iii/>

Portal Informasi Indonesia. (2022). “Mempertegas Penegakan Hukum di Wilayah Laut Indonesia.”
<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/4601/mempertegas-penegakan-hukum-di-wilayah-laut-indonesia?lang=1>

Rahman, M, Razi. “Anggaran meningkat, KKP susun rencana kerja prioritas perikanan budidaya 2021.” Antara Banten.
<https://banten.antaranews.com/berita/130085/anggaran-meningkat-kkp-susun-rencana-kerja-prioritas-perikanan-budidaya-2021>

Reporting ASEAN. “Illegal Fishing Costs Indonesia 3 Billion Dollars A Year.”
[https://www.reportingasean.net/illegal-fishing-costs-indonesia-3-billion-dollars-a-year/#:~:text=Across%20Indonesia%2C%20authorities%20catch%20hundreds,about%203.11%20billion%20dollars\)%20annually.](https://www.reportingasean.net/illegal-fishing-costs-indonesia-3-billion-dollars-a-year/#:~:text=Across%20Indonesia%2C%20authorities%20catch%20hundreds,about%203.11%20billion%20dollars)%20annually.)

Ridwan, Edward. (2022). “Taman Nasional Bunaken, Pesona Bawah Laut di Utara Sulawesi yang Memukau.” Detik.com.

<https://www.detik.com/sulsel/wisata/d-6261493/taman-nasional-bunaken-pesona-bawah-laut-di-utara-sulawesi-yang-memukau#:~:text=Bunaken%20adalah%20kawasan%20konservasi%20taman,Sisanya%203%25%20merupakan%20daratan.&text=Daratan%20ini%20terdiri%20dari%205%20pulau%2Dpulau%20yang%20berderetan>.

Rizaty, Monavia Ayu. (2020). “Luas Kawasan Konservasi Perairan Indonesia menurut Jenisnya.”
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/20/ada-8-jenis-kawasan-konservasi-perairan-di-ri-ini-yang-terluas>

Sahputra, Yogi Eka. “KKP dan TNI AL Tangkap Kapal Ilegal, Nelayan Natuna Terus Menjerit.” Mongabay Situs Berita Lingkungan.
<https://www.mongabay.co.id/2022/06/24/kkp-dan-tni-al-tangkap-kapal-ilegal-nelayan-natuna-terus-menjerit/>

Subekti, Rahayu. (2020). “Kawasan Marina Diharapkan Dukung Pariwisata Labuan Bajo.” Republika.
<https://ekonomi.republika.co.id/berita/q4ejv0370/kawasan-marina-diharapkan-dukung-pariwisata-labuan-bajo>

Suseto, Buddy. Zarina Othman. Farizal Bin Mohd Razalli. “An Overview of Indonesia’s Maritime Strategy.” Indonesian Journal of Geography. Vol 50. No. 2. (2018). <https://doi.org/10.22146/ijg.27954>

- Strangio, Sebastian “China Demanded Halt to Indonesian Drilling Near Natuna Islands: Report.” The Diplomat. <https://thediplomat.com/2021/12/china-demanded-halt-to-indonesian-drilling-near-natuna-islands-report/>
- Syahrin, M. Najeri Al. “Kebijakan Poros Maritim Jokowi Dan Sinergitas Strategi Ekonomi Dan Keamanan Laut Indonesia.” Indonesian Perspective. (2018). <https://doi.org/10.14710/ip.v0i0.20175>.
- Thomas, Jason. “Indonesia's fisheries not managed efficiently.” The ASEAN Post. <https://theaseanpost.com/article/indonesias-fisheries-not-managed-efficiently>
- The Global Economy. “Indonesia: Port Traffic.” https://www.theglobaleconomy.com/Indonesia/Port_traffic/
- The Maritime Executive, (2018), “Strait of Malacca key Chokepoint for Oil Trade.” <https://maritime-executive.com/article/strait-of-malacca-key-chokepoint-for-oil-trade>
- USINDO. “Indonesia's Maritime and Coastal Resources.” <https://usindo.org/events/maritime-resource-management-and-coremap-program-in-indonesia/>
- United States Census Bureau, (2021), “U.S. Census Bureau - Foreign Trade: Indonesia,” diakses pada 15 November 2022, <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c5600.html#2020>

World Bank, (2021), Laut untuk Kesejahteraan: Reformasi untuk Ekonomi Biru di Indonesia, World Bank, Washington, D.C.
<https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/35377/Oceans-for-Prosperty-Reforms-for-a-Blue-Economy-in-Indonesia.pdf?sequence=1&isAllowed=y> World Bank. (2021). Indonesia.
<https://data.worldbank.org/country/indonesia>

World Research Institute Indonesia, “Konsepsi Rencana Pembangunan Bidang Kemaritiman RPJMN KEmaritiman 2020-2024,” <https://wri-indonesia.org/sites/default/files/TRA%20BahanRenaksiKKI%20WRI07Mei2019.pdf>

WRI Indonesia. “TRENDS IN MARINE RESOURCES AND FISHERIES MANAGEMENT IN INDONESIA A Review.” https://wri-indonesia.org/sites/default/files/2022-12/Marine%20Trends%20Report_WRI%20format_v14.pdf

Yani, Yanyan M. dan Ian Montratama. “Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: Suatu Tinjauan Geopolitik.” *Jurnal Pertahanan; Bela Negara* 5, no. 2 (2018).
<https://doi.org/10.33172/jpbh.v5i2.356>.

Y. A. Wahyuddin, Raka Maypangestu Hidayat, and Tri Ridho Verdiansyah. 2022. “STRATEGI KEBIJAKAN BLUE ECONOMY INDONESIA DALAM Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Pada Era JOKO WIDODO”. *Sriwijaya Journal of International Relations* 2 (2), 70-87.
<https://doi.org/10.47753/sjir.v2i2.49>.

Yakti, Probo Darono dan Joko Susanto. Poros Maritim Dunia Sebagai Pendekatan Strategi Maritim Indonesia: Antara Perubahan atau Kesenambungan Strategi?. *Global & Strategis*. Th. 11. No. 2.